

PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN, *LOCUS OF CONTROL* DAN GENDER TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA *HOME-BASED NEW VENTURES* DI KELURAHAN API-API KOTA BONTANG

Nanda Agus Tina^a, Finnah Fourqoniah^b

^a Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik /Administrasi Bisnis, nandagustinabt@gmail.com, Universitas Mulawarman

^b Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/ Administrasi Bisnis, Universitas Mulawarman

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the Effect of Entrepreneurial Characteristics, Locus Of Control, and Gender on Business Success in Home-based New Ventures in Api-api Village, Bontang City. This research is a quantitative research. The data collection technique in this study used a questionnaire with the number of respondents being 100 home-based new ventures entrepreneurs in Api-api Village, Bontang City. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. Based on the results of the partial test, it shows that the characteristics of entrepreneurship and gender have a significant effect and locus of control has no significant effect on business success. However, the simultaneous test results show that the characteristics of entrepreneurship, locus of control, and gender have a significant effect on business success in home-based new ventures entrepreneurs in Api-api Village, Bontang City. The researcher gives suggestions that it is hoped that home-based new ventures entrepreneurs in Api-api Village, Bontang City can continue to apply entrepreneurial characteristics, can continue to apply internal locus of control and can apply gender indicators, namely roles, the same rights, benefits and control by improving the mindset. For further researchers, they can teach digital marketing considering that 69% of entrepreneurs in Api-api Village still do not have social media.

Keywords: *Characteristics of Entrepreneurship, Locus Of Control, Gender, Business Success.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, *Locus Of Control*, dan Gender terhadap Keberhasilan Usaha pada *Home-based New Ventures* di Kelurahan Api-api Kota Bontang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jumlah responden 100 wirausaha *Home-based new ventures* di Kelurahan Api-api Kota Bontang. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian pengujian secara parsial menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan dan gender berpengaruh signifikan dan *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Namun untuk hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan, *locus of control*, dan gender berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada wirausaha *home-based new ventures* di Kelurahan Api-api Kota Bontang. Peneliti memberikan saran yaitu diharapkan para wirausaha *home-based new ventures* di Kelurahan Api-api Kota Bontang dapat terus mengaplikasikan karakteristik kewirausahaan, dapat mengaplikasikan dimensi *locus of control internal* serta dapat mengaplikasikan indikator gender yakni peran, hak, manfaat serta kontrol yang sama dengan cara memperbaiki mindset. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengajarkan digital marketing mengingat pada wirausaha di Kelurahan Api-api sebanyak 69% masih belum memiliki media sosial.

Kata Kunci: Karakteristik Kewirausahaan, *Locus Of Control*, Gender, Keberhasilan usaha.

1. PENDAHULUAN

Angkatan kerja saat ini dituntut untuk memiliki keahlian serta pengetahuan yang mampu digunakan ketika memasuki dunia kerja dan hal ini masih menjadi tugas besar bagi Negara Indonesia. Namun dibalik kurangnya keterampilan Sumber Daya Manusia yang dimiliki, Negara

Indonesia memiliki Sumber Daya Alam yang melimpah dan belum mampu diolah oleh negara. Berdasarkan penuturan dari Pengamat Kebijakan Publik atau Akademisi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia Andrinof A. Chaniago dalam acara Refleksi 76 Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia “Beliau mengatakan, Indonesia sempat mengimpor berbagai bahan makanan dan hal ini disayangkan mengingat Indonesia memiliki 70% laut serta wilayah Indonesia beriklim tropis dan subur” (Umah, 2021). Dilihat dari segi jumlah impor, Nilai impor Indonesia pada bulan Maret mencapai US\$ 16,79 miliar naik 26,55 persen dibandingkan impor Februari 2021 (Badan Pusat Statistik, 2021). Dari pernyataan tersebut bisa disimpulkan bahwa masyarakat masih mengharapkan produk impor dari luar negeri sehingga perlu adanya upaya untuk membangkitkan kembali industri-industri yang ada di Indonesia dengan berperan sebagai wirausaha.

Pada saat ini banyak wirausaha yang merintis usahanya dari rumah atau menurut pendapat dari Thomas Zimmerer (1996) dalam Suryana (2017) diistilahkan dengan sebutan *home-based new ventures*. Hal ini dikarenakan banyak tenaga kerja dirumahkan akibat pandemi covid-19 yang berdampak bagi semua sektor sehingga lapangan pekerjaan kurang, banyak tenaga kerja yang terkena PHK dan berakibat jumlah pencari kerja tidak sebanding dengan lapangan kerja yang ada. Dengan maraknya *home-based new ventures* pada saat ini, peneliti ingin meneliti bagaimana karakteristik kewirausahaan, *locus of control* dan gender terhadap keberhasilan usaha pada *home-based new ventures*.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi awal atau pra survey dengan mewawancarai beberapa wirausaha untuk mengetahui penyebab dari kurangnya wirausaha yang ada di Kelurahan Api-api sebagai berikut :

Tabel Hasil Pra Survey penyebab kurangnya wirausaha yang ada di Kelurahan Api-api Kota Bontang [1]

No	Keterangan Wirausaha	Status usaha	total	Rata-rata menjawab
1.	Pernah menjalankan usaha	Sudah tidak menjalankan usaha	2	Kurang telaten, kurang sabar saat produk yang dijual kurang peminat, kurang konsisten, memilih fokus pada suatu hal, kurang persiapan,
2.	Masih menjalankan usaha sampai sekarang	Berkembang	2	Bisa melihat keinginan dari konsumen seperti menentukan harga produk yang sesuai tetapi dengan kualitas yang terus meningkat.
		Tidak berkembang	2	tidak mempersiapkan usaha dengan maksimal sehingga produk yang ditawarkan tidak bisa memenuhi permintaan konsumen.

Sumber : Pra Survey Wirausaha pada Kelurahan Api-api Kota Bontang, Januari 2022

Berdasarkan tabel hasil pra survey yang peneliti lakukan pada wirausaha yang pernah dan masih memiliki usaha pada Kelurahan Api-api Kota Bontang. Terdapat 4 wirausaha dari 6 wirausaha yang diwawancarai masih memiliki usaha dan berjalan sampai sekarang. Ditemukan 2 wirausaha yang mengatakan usahanya tidak berkembang dan 2 wirausaha yang sudah tidak menjalankan usahanya. Dari jawaban tersebut, rata-rata menjawab bahwa faktor penyebabnya

ialah dari diri individu seperti kurang konsisten, kurang telaten, kurang sabar dan kurang mempersiapkan usaha yang dijalankan. Dari hasil pra survey yang diuraikan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi suatu usaha tidak berkembang dan bahkan hanya sekedar menjadi usaha musiman ialah faktor dari dalam diri individu sendiri atau dari wirausaha sendiri. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, *Locus of Control* dan Gender terhadap Keberhasilan Usaha pada *Home-based New Ventures* di Kelurahan Api-api Kota Bontang”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kewirausahaan

2.1.1. Definisi Karakteristik Kewirausahaan

Dalam Suryana (2017) Kewirausahaan menjadi populer di awal abad ke-18. Pada tahun 1755, seorang pria Irlandia bernama Richard Cantillon, yang tinggal di Prancis, pertama kali menggunakan istilah “Wirausahawan” dalam karyanya *Essai Sur La Nature Du Commerce en Generale* (1755) yang menjelaskan bahwa wirausahawan adalah orang yang penuh dengan resiko. Istilah wirausaha pada awalnya digunakan oleh para pedagang yang membeli barang kemudian dijual kembali dengan harga yang tidak menentu. Itulah sebab mengapa wirausaha disebut berani mengambil resiko atas ketidakpastian. Menurut pendapat dari Thomas W. Zimmerer (1996) Kewirausahaan adalah proses menggunakan kreativitas dan inovasi untuk menyelesaikan masalah dan menemukan peluang yang setiap hari dihadapi oleh individu.

2.2. Karakteristik Kewirausahaan

2.2.1 Definisi Karakteristik Kewirausahaan

Karakteristik wirausaha adalah sifat atau perilaku wirausaha yang memiliki jiwa dan kemampuan untuk kreativitas dan inovatif serta dapat menciptakan dan mencari peluang serta sesuatu yang baru dan berbeda, berani mengambil resiko dan dapat mengembangkan ide dan mengumpulkan sumber daya sebagai latar belakang, pedoman, dan sumber daya untuk menemukan peluang sukses untuk memenuhi kebutuhannya hidup (Sumardhi & Laily, 2018).

Pada tahun 1996, Thomas W Zimmerer mengelompokkan wirausaha berdasarkan pada profilnya menjadi empat kelompok sebagai berikut,

- a. Part-time entrepreneur, wirausaha yang hanya setengah waktu melakukan usaha, biasanya sebagai hobi. Kegiatan usahanya hanya bersifat sampingan
- b. Home-based new ventures, yaitu usaha yang dirintis dari rumah atau tempat tinggal
- c. Family-owned business, yaitu usaha yang dilakukan/dimiliki oleh beberapa anggota keluarga secara turun-temurun.
- d. Copreneurs, yaitu usaha yang dilakukan oleh dua orang wirausahawan yang bekerja sama sebagai pemilik dan menjalankan usahanya bersama.

2.3. *Locus Of Control*

2.3.1 Definisi *Locus Of Control*

Keberhasilan suatu usaha tak lepas dengan kepribadian dari individu itu sendiri. *Locus of control* dapat membentuk seorang individu mempersepsikan lingkungan. Menurut pendapat Rotter (1966) dalam (Verosa, 2015) *Locus of control* merupakan kontrol terhadap diri individu yang mana kontrol tersebut dikendalikan oleh diri individu, sehingga sanggup atau tidak individu tersebut mengendalikan atau mengontrol nasib (*destiny*) ditentukan oleh dirinya sendiri. Berdasarkan definisi yang dipaparkan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa *locus of control* mempengaruhi bagaimana wirausaha mencapai kesuksesan atau bahkan mengalami kegagalan dari faktor lingkungan sekitar serta diri sendiri.

2.4. Gender

2.4.1 Definisi Gender

Gender membedakan antara peran laki-laki dan perempuan yang dianggap sebagai konsep budaya yang digunakan untuk membedakan antara peran, perilaku, cara berpikir dan karakteristik emosional laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat (Karwati, 2021). Gender adalah peran, kedudukan dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan berdasarkan tradisi, adat istiadat, pola budaya, ajaran agama dan norma-norma yang berlaku (Zainina, 2020).

2.5. Keberhasilan Usaha

2.5.1 Definisi Keberhasilan Usaha

Menurut Riyanti (2003:24) dalam Yusuf (2016) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha adalah tercapainya hasil dan tujuan organisasi berdasarkan tingkat pencapaian. Wirausaha sudah menentukan tujuan dari usahanya sejak usaha tersebut didirikan. Menurut Noor (2007) dalam Pradana (2019) Keberhasilan usaha adalah apabila tujuan dari usaha tersebut dapat tercapai. Sehingga dengan adanya keberhasilan usaha keadaan akan lebih baik daripada sebelumnya. Menurut Riyanti (2003 :24) dalam Yusuf (2016) keberhasilan usaha dapat dilihat berdasarkan kriteria adalah peningkatan modal, jumlah produksi, jumlah pelanggan, perluasan usaha, perluasan daerah pemasaran, perbaikan sarana fisik dan pendapatan usaha. Menurut Suryana (2017) ada tiga faktor yang mendorong keberhasilan suatu usaha yakni kemampuan dan kemauan, tekad yang kuat dan kerja keras dan kesempatan dan peluang.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer diperoleh peneliti melalui kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanggapi oleh responden. Sumber data primer yaitu *Home-based new ventures* di Kelurahan Api-api Kota Bontang yang dipilih sebagai anggota sampel. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari data Badan Pusat Statistik (BPS) dan data Kelurahan Api-api Kota Bontang.

Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah *Home-based new ventures* di Kelurahan Api-api Kota Bontang Kalimantan Timur. Jenis sampling yang dilakukan adalah purposive sampling dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan rumus lemeshow karena jumlah populasi yang tidak diketahui, maka dari itu digunakan rumus lemeshow (Riyanto & Hatmawan, 2020).

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2} \quad (1)$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,25}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Dari perhitungan dengan rumus lemeshow tersebut, didapatkan hasil sampel 96,04 dibulatkan menjadi 100. Sehingga penelitian ini jumlah sampelnya adalah 100 responden. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

1. Pelaku usaha yang merintis dan menjalankan usaha pada tempat tinggal (*Home-based New Ventures*) di Kelurahan Api-api Kota Bontang.
2. Usaha rumah tangga yang mempunyai maksimal tenaga kerja antara 1-4 orang
3. Lama usaha minimal 6 bulan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Tabel 2 Hasil pengujian Validitas [2]

Variabel	Indikator	Rhitung	Rtabel 5% (100)	Keterangan
Karakteristik Kewirausahaan (X1)	Kar1	0,491	0,195	Valid
	Kar2	0,626	0,195	Valid
	Kar3	0,735	0,195	Valid
	Kar4	0,761	0,195	Valid
	Kar5	0,526	0,195	Valid
	Kar6	0,700	0,195	Valid
	Kar7	0,683	0,195	Valid
	Kar8	0,605	0,195	Valid
	Kar9	0,613	0,195	Valid
	Kar10	0,245	0,195	Valid
	Kar11	0,494	0,195	Valid
	Kar12	0,662	0,195	Valid
<i>Locus Of Control</i> (X2)	Loc1	0,303	0,195	Valid
	Loc2	0,283	0,195	Valid
	Loc3	0,376	0,195	Valid
	Loc4	0,529	0,195	Valid
	Loc5	0,493	0,195	Valid
	Loc6	0,589	0,195	Valid
Gender (X3)	Gen1	0,741	0,195	Valid
	Gen2	0,851	0,195	Valid
	Gen3	0,855	0,195	Valid
	Gen4	0,882	0,195	Valid
Keberhasilan Usaha (Y)	Keb1	0,532	0,195	Valid
	Keb2	0,607	0,195	Valid
	Keb3	0,658	0,195	Valid
	Keb4	0,629	0,195	Valid
	Keb5	0,693	0,195	Valid
	Keb6	0,405	0,195	Valid
	Keb7	0,627	0,195	Valid
	Keb8	0,750	0,195	Valid
	Keb9	0,559	0,195	Valid
	Keb10	0,581	0,195	Valid

Sumber : Data Penelitian dari SPSS *version* 26, 2022

Berdasarkan tabel hasil pengujian validitas dari variabel karakteristik kewirausahaan, *locus of control*, gender dan keberhasilan usaha dengan 32 item pertanyaan diperoleh hasil valid

sebagaimana tabel-tabel di atas, semua nilai rhitung lebih besar dari rtabel pada nilai signifikansi 5%. Karena semua angket dalam penelitian ini valid, maka dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Pengujian Reliabilitas [3]

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Items	Keterangan
Karakteristik Kewirausahaan (X1)	0,828	12	Reliabel
<i>Locus Of Control</i> (X2)	0,874	6	Reliabel
Gender (X3)	0,851	4	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,799	10	Reliabel

Sumber : Data Penelitian dari SPSS *version* 26, 2022

Berdasarkan tabel hasil pengujian reliabilitas dari variabel karakteristik kewirausahaan, *locus of control*, gender dan keberhasilan usaha diperoleh hasil reliabel. Reliabilitas dikatakan baik jika suatu koefisien alpha lebih besar dari 0,60. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Cronbach's Alpha hitung lebih besar dari 0,60 yang berarti instrument atau item-item pertanyaan reliable untuk mengukur variabel karakteristik kewirausahaan, *locus of control*, gender dan keberhasilan usaha.

4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Pengujian Normalitas dengan pendekatan Monte Carlo [4]

		Unstandardized residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.91694535	
Most Extreme Differences	Absolute	.105	
	Positive	.093	
	Negative	-.105	
Test Statistic		.105	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig	.211 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.201
		Upper Bound	.222

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000

Sumber : Data Penelitian dari SPSS *version 26, 2022*

Hasil pengujian normalitas dengan pendekatan monte carlo diatas , menunjukkan bahwa nilai monte carlo sig. (2-tailed) sebesar 0,211 > 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal, karena nilai P-Value yang didapat lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5 Hasil Pengujian Multikolinieritas [5]

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,860	1,163	Tidak terjadi Multikolinieritas
X2	0,988	1,012	Tidak terjadi Multikolinieritas
X3	0,864	1,158	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data Penelitian dari SPSS *version 26, 2022*

Tabel hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas dengan Uji Gletjer [6]

Model	Unstandar dized B	Coefficien ts Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1. (Constant)	- 2.956	2.300		-1.286	.202
Karakteristik Kewirausahaan	.039	.039	.107	.997	.321
<i>Locus Of Control</i>	.069	.037	.188	1.881	.063
Gender	.094	.105	.095	.895	.373

Sumber : Data Penelitian dari SPSS *version 26, 2022*

Tabel pengujian heteroskedastisitas dengan uji gletjer menunjukkan bahwa p-value (signifikansi) dari variabel karakteristik kewirausahaan (X1) yaitu 0,321, variabel *locus of control* (X2) yaitu 0,063, dan variabel gender yaitu 0,373 > 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Pengujian Persamaan Regresi Linier Berganda [7]

Model	Unstandar dized B	Coefficien ts Std. Error	Standardize d Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
						Tolerance	VIF
1. (Constant)	17.149	3.315		5.173	.00 0		

Karakteristik Kewirausahaan	.292	.056	.446	5.173	.000	.860	1.163
<i>Locus Of Control</i>	.028	.053	.043	.538	.592	.988	1.012
Gender	.534	.152	.302	3.511	.001	.864	1.158

a. Dependent Variable : Keberhasilan Usaha

Sumber : Data Penelitian dari SPSS *version* 26, 2022

Data di atas menunjukkan bahwa *coefficients* bagian B diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + b_3 \cdot x_3 + e$$

$$Y = 17,149 + 0,292x_1 + 0,028x_2 + 0,534x_3 + e$$

Perhitungan Koefisien Korelasi (R)

Tabel 8 Hasil Pengujian Koefisien Korelasi (R) [8]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.621 ^a	.385	.366	2.96217

a. Predictors : (Constant), Gender, *Locus Of Control*, Karakteristik Kewirausahaan

b. Dependent Variable : Keberhasilan Usaha

Sumber : Data Penelitian dari SPSS *version* 26, 2022

Berdasarkan data output SPSS di atas, maka diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,621 atau 62,1 % yang artinya tingkat hubungan antara variabel karakteristik kewirausahaan (X1), *locus of control* (X2), gender (X3) terhadap keberhasilan usaha (Y) pada *home-based new ventures* di Kelurahan Api-api termasuk pada tingkat hubungan "Kuat".

Perhitungan Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9 Hasil Pengujian Koefisien Korelasi (R²) [9]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.621 ^a	.385	.366	2.96217

a. Predictors : (Constant), Gender, *Locus Of Control*, Karakteristik Kewirausahaan

b. Dependent Variable : Keberhasilan Usaha

Sumber : Data Penelitian dari SPSS *version* 26, 2022

Berdasarkan hasil output SPSS, koefisien determinasi diperoleh besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini adalah 0,385 atau 38,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik kewirausahaan (X1), *locus of control* (X2), dan gender (X3) terhadap keberhasilan usaha (Y) pada *home-based new ventures* di Kelurahan Api-api Kota Bontang termasuk pada tingkat hubungan "rendah". Sedangkan sisanya 61,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

4.4. Hasil Uji Hipotesis

Uji F atau Simultan

Tabel 10 Hasil Uji F atau Simultan [10]

Model	Sum Of Squares	ANOVA			
		df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	528.292	3	176.097	20.069	.000 ^b
Residual	842.348	96	8.774		
Total	1370.640	99			

- a. Dependent Variable : Keberhasilan Usaha
 b. Predictors : (Constant), Gender, *Locus Of Control*, Karakteristik Kewirausahaan
 Sumber : Data Penelitian dari SPSS *version 26, 2022*

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS *version 26*, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 20,069 dan nilai Sig. sebesar 0 lebih kecil daripada 0,05 ($<0,05$), sedangkan F_{tabel} diketahui adalah 2,70. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,069 > 2,70$ dan nilai Sig. $< \alpha$ ($0,05$) ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik kewirausahaan (X1), *locus of control* (X2) dan gender (X3) berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap keberhasilan usaha.

Uji T atau Parsial

Tabel 11 Hasil Uji T atau Parsial [11]

Model	Unstandar dized B	Coefficien ts Std. Error	Standardize d Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
						Tolerance	VIF
2. (Constant)	17.149	3.315		5.173	.000		
Karakteristik Kewirausahaan	.292	.056	.446	5.173	.000	.860	1.163
<i>Locus Of Control</i>	.028	.053	.043	.538	.592	.988	1.012
Gender	.534	.152	.302	3.511	.001	.864	1.158

- a. Dependent Variable : Keberhasilan Usaha
 Sumber : Data Penelitian dari SPSS *version 26, 2022*

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS *version 26* di atas, hasil uji t untuk variabel kepercayaan (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,173 dengan nilai signifikan 0 lebih kecil dari 0,05 ($0 < 0,05$). Maka hipotesis diterima, artinya variabel karakteristik kewirausahaan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha (Y).

Hasil uji t untuk variabel *locus of control* (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,538 dengan nilai signifikan 0,593 lebih besar dari 0,05 ($0,593 > 0,05$). Maka hipotesis ditolak, artinya variabel *locus of control* (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha (Y).

Hasil uji t untuk variabel gender (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,511 dengan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Maka hipotesis diterima, artinya variabel gender (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha (Y).

Uji Dominan

Dilihat dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai terbesar adalah variabel karakteristik kewirausahaan (X2) dengan *standardized coefficients* beta sebesar 0,446. Demikian variabel karakteristik kewirausahaan merupakan variabel yang paling dominan terhadap keberhasilan usaha pada *Home-based New Ventures* di Kelurahan Api-api Kota Bontang.

Pembahasan

Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, *Locus Of Control* dan Gender terhadap Keberhasilan Usaha pada *Home-based New Ventures* di Kelurahan Api-api Kota Bontang secara Simultan

Berdasarkan hasil perhitungan hasil uji tabel ANOVA, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu karakteristik kewirausahaan, *locus of control* dan gender memberikan pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberhasilan usaha pada *home-based new ventures* di Kelurahan Api-api. Hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar 20,069 lebih besar dari F_{tabel} yakni sebesar 2,70. Dengan demikian, hipotesis H1 diterima dalam penelitian ini.

Hal ini menunjukkan bahwa agar suatu usaha yang dijalankan mencapai keberhasilan usaha, tentunya dibutuhkan faktor yang ada dalam diri wirausaha itu sendiri seperti karakteristik kewirausahaan, *locus of control* dan gender. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Suryana, 2017) yang menyatakan bahwa yang berhasil menjadi wirausahawan adalah orang-orang yang mengenal potensi (*traits*) dan belajar mengerjakannya untuk menangkap peluang serta mengorganisasikan usaha dalam mewujudkan cita-cita.

Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada *Home-Based New Ventures* Di Kelurahan Api-Api Kota Bontang Secara Parsial

Dari penelitian diperoleh hasil bahwa secara parsial variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada *home-based new ventures* di Kelurahan Api-api Kota Bontang. Dengan demikian, hipotesis H2 pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradana (2019) menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada petani lele di Kota Madiun, Ginting (2017) juga menyatakan bahwa variabel karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha wirausaha mikro di Kelurahan Karang Berombak Medan.

Karakteristik kewirausahaan diatas dapat dimiliki oleh wirausaha jika wirausaha sudah memiliki *mindset* yang tepat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang menyatakan "Berangkat dari sebuah *mindset* seorang pengusaha mewujudkan apa yang ada di pikirannya dalam bentuk nyata yaitu perilakunya dan bagaimana mewujudkan suatu harapan atau ekspektasi dalam pikiran menjadi kenyataan lewat perilaku dalam menjalankan usaha" (kirkley,2016) dalam (Dewi, 2018).

Karakteristik kewirausahaan merupakan penentu keberhasilan usaha. Berdasarkan pendapat dari Islam (2018) dalam Indarto & Santoso (2020) dijelaskan bahwa yang lebih menentukan kesuksesan usaha adalah karakteristik wirausahawan itu sendiri terutama karakteristik individu seperti pendidikan, kompetensi, orientasi kewirausahaan dan kesiapan menjadi wirausaha. Karakteristik usaha seperti apapun jika pemiliknya tidak memiliki karakteristik wirausahawan yang bagus maka usaha yang dijalankan tidak akan sukses.

Pengaruh Locus Of Control Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Home-Based New Ventures Di Kelurahan Api-Api Kota Bontang Secara Parsial

Dari penelitian ini, diperoleh hasil bahwa secara parsial variabel *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada *home-based new ventures* di kelurahan api-api kota Bontang. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa *locus of control* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada *home-based new ventures* di kelurahan api-api kota Bontang ditolak.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurfayola (2019) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Studi Kasus pada Pelaku Bisnis Online Mahasiswa FEB USU). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena selain lokasi dan objek penelitian yang berbeda, indikator variabel *locus of control* juga tidak sama.

Menurut pendapat dari Purnomo (2010) dalam Nurfayola (2019) yang menyatakan bahwa mengelola suatu organisasi yang berorientasi bisnis atau profit haruslah memperhatikan semua aspek, tak terkecuali aspek sumber daya manusia dan perilakunya dalam suatu organisasi. Pentingnya aspek sumber daya manusia dikarenakan keberhasilan kinerja suatu organisasi bisnis menjadi salah satu faktor penentu agar seseorang dapat mengendalikan (*locus of control*) baik dari dalam maupun dari luarnya dengan cara menyeimbangkan kedua *locus of control* tersebut. Namun idealnya wirausaha yang ingin mendapatkan keberhasilan usaha haruslah memiliki *locus of control internal*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Mulyono (2009) yang mengatakan bahwa keberhasilan adalah dari dalam dirinya sendiri dan bukan dari orang lain ataupun nasib maka akan menimbulkan dorongan untuk berbuat sebaik-baiknya dan selalu ingin maju demi mencapai prestasi pribadi (*personal achievement*).

Berdasarkan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada *home-based new ventures* di Kelurahan Appi-api Kota Bontang karena ada factor lain yang lebih mempengaruhi keberhasilan usaha selain *locus of control*.

Pengaruh Gender Terhadap Keberhasilan Usaha pada Home-based New Ventures di Kelurahan Api-Api Kota Bontang Secara Parsial

Dari penelitian ini, diperoleh hasil bahwa secara parsial variabel gender berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada *home-based new ventures* di kelurahan api-api kota Bontang. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa gender secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada *home-based new ventures* di kelurahan api-api kota Bontang diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih (2013) yang menyatakan bahwa relasi gender dalam UKM Kampung Wisata Bisnis Tegalwaru turut menentukan keberhasilan program (berkolerasi positif). Pada penelitian ini, gender yang dimaksud bukanlah gender yang hanya sekedar membedakan antara laki-laki dan perempuan secara fisik, tetapi lebih dari itu gender yang dimaksud disini gender yang membedakan peran, perilaku, cara berpikir, dan karakter emosional antara laki-laki dan perempuan. Hal tersebut senada dengan pendapat dari Zainina (2020) yang menyatakan bahwa Gender adalah peran, kedudukan dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan berdasarkan tradisi, adat istiadat, pola budaya, ajaran agama dan norma-norma yang berlaku. Sehingga pada penelitian ini yang menyatakan bahwa gender secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dikarenakan gender yang diteliti dalam penelitian ini tidak menjadi masalah karena wirausaha telah mengaplikasikan keempat indikator gender yakni akses, kontrol, partisipasi, dan manfaat dalam menjalankan usaha.

Kesetaraan gender dapat terwujud oleh wirausaha jika wirausaha sudah memiliki mindset yang tepat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Rully Faradila Ariani, presiden *Young on Top* dalam (Al-Haq, 2019) yang menyatakan bahwa untuk mencapai kesetaraan gender tentunya harus ada cara mencegah diskriminasi gender yang dapat dilakukan dengan melakukan hal terdekat yakni dengan mengubah pola pikir atau mindset karena pandangan terhadap gender yang merupakan hasil dari konstruksi sosial bukanlah hal yang dapat diubah dalam sekali duduk.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis dan perhitungan telah dilakukan serta pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (1) berdasarkan hasil uji regresi linier berganda secara simultan ditemukan bahwa ketiga variabel bebas yaitu karakteristik kewirausahaan, *locus of control* dan gender berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yakni keberhasilan usaha pada *Home-based New Ventures* di Kelurahan Api-api Kota Bontang. (2) berdasarkan hasil uji regresi linier berganda secara parsial ditemukan bahwa variabel bebas karakteristik kewirausahaan dan gender berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, namun untuk variabel *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada *home-based new ventures* di Kelurahan Api-api Kota Bontang. (3) berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel karakteristik kewirausahaan merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada *Home-based new ventures* di Kelurahan Api-api Kota Bontang.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dikemukakan saran sebagai berikut : (1) Diharapkan para wirausaha *home-based new ventures* di Kelurahan Api-api Kota Bontang dapat terus mengaplikasikan karakteristik kewirausahaan dalam menjalankan usaha dengan cara mengevaluasi diri serta terus meningkatkan pengetahuan sehingga dengan mengikuti berbagai seminar kewirausahaan, mencari informasi terkini di internet, mengikuti berbagai pelatihan kewirausahaan dan lainnya. Sehingga dengan bertambahnya pengetahuan maka pola pikir atau mindset yang dimiliki akan lebih baik. (2) diharapkan para wirausaha *home-based new ventures* di Kelurahan Api-api Kota Bontang dapat memiliki *locus of control* internal. (3) diharapkan para wirausaha *home-based new ventures* di Kelurahan Api-api Kota Bontang dapat mengaplikasikan indikator gender yakni peran, hak, manfaat yang sama serta kontrol yang sama dengan cara memperbaiki mindset atau pola pikir bahwa laki-laki dan perempuan dapat memiliki kesempatan yang sama sehingga dengan adanya perubahan mindset akan berdampak pada berbagai sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Haq, F. (2019). *Disparitas Gender? Rully: Ubah Mindset*.
<https://mahkamahnews.org/2019/04/24/disparitas-gender-rully-ubah-mindset/>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor Maret 2021*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/publication/2021/06/03/263aaaf7f5471b8898e0a585/buletin-statistik-perdagangan-luar-negeri-impor-maret-2021.html>
- Dewi, L. R. (2018). *Mindset dan Perilaku Kewirausahaan Wanita Pengusaha Jasa Boga di Yogyakarta*.
- Ginting, R. I. L. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kelurahan Karang Berombak Medan*.
- Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 54. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i1.2202>
- Karwati, L. (2021). Menolak Subordinasi Gender Berdasarkan Pentingnya Peran Perempuan Dalam Pembangunan Nasional Menjelang Bonus Demografi 2035. *Jendela PLS*, 5(2), 122–130. <https://doi.org/10.37058/jpls.v5i2.2713>
- Mulyono, S. (2009). Locus of Control, Motivasi Berprestasi Dan Sifat Jiwa Wirausaha Pada Mahasiswa Its. *Jurnal Sosial Humaniora*, 2(2), 121–132. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v2i2.657>
- Nurfayola. (2019). *Pengaruh Locus Of Control dan Social Capital terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Pelaku Bisnis Online Mahasiswa FEB USU)*. 7–37.
- Pradana, A. E. (2019). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Petani Lele di Kota Madiun. *SEMINAR INOVASI MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI 14 AGUSTUS 2019*, 442–453.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. PENERBIT DEEPUBLISH.

- Sumardhi, A., & Laily, N. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Etnis Cina dan Jawa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1–16.
- Suryana. (2017). *KEWIRAUSAHAAN Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.
- Umah, A. (2021). *Miris, RI Negara Kaya Tapi Malah Impor Ikan, Udang-Sayuran!* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210821154634-4-270139/miris-ri-negara-kaya-tapi-malah-impor-ikan-udang-sayuran>
- Verosa, I. N. (2015). *Hubungan Antara Locus Of Control Internal dengan Minat Berwirausaha*. 3. <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>
- Wahyuningsih, R. T. (2013). *Analisis Relasi Gender Dalam Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kerajinan Tas*.
- Yusuf, L. T. (2016). *Pengaruh Karakteristik Wirausahawan terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pedagang Pakaian Di Pasar Petisah Medan*.
- Zainina, H. A. (2020). *KESETARAAN DAN KETIDAKADILAN GENDER PADA PEDAGANG PEREMPUAN PASAR (Studi Kasus di Pasar Anyar Kelurahan Suka Asih Kecamatan Tangerang Kota Tangerang Provinsi Banten)*.